

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari uraian pembahasan bab IV tersebut, peneliti menarik kesimpulan yaitu:

1. Lirik-lirik lagu Banda Neira secara konsisten menggambarkan kedekatan dengan lingkungan alam, terutama melalui pemakaian kata-kata terkait flora dan unsur alam dalam metafora yang terkandung di setiap lirik. Penggunaan metafora ini dianalisis dengan memperhatikan dialog dan dimensi praksis sosial, yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi karakteristik penutur, mitra tutur, serta hubungan antara penutur dan mitra tutur dengan lingkungan alam sekitarnya.
2. Dari analisis model dialog dalam pembahasan, dapat diperhatikan bahwa pembentukan metafora dalam lirik-lirik Banda Neira melibatkan proses pemetaan silang ekolinguistik. Pemetaan silang ini terjadi karena kesamaan karakteristik atau ciri antara ranah target (lingkungan alam) dan ranah sumber (penulis/penyair), terutama dalam konteks kedekatan penyair dengan lingkungan sekitarnya. Fenomena ini kemudian tercatat secara formal dan terstruktur dalam tataran dimensi praksis sosial ideologis, biologi, dan sosiologis dalam pandang penutur dan mitra tutur dan hubungan di antara keduanya.

SARAN

Adapun beberapa saran-saran konseptual yang ingin disampaikan peneliti yaitu

- 1) Kajian bahasa dan lingkungan secara interdisipliner; memahami bagaimana penggunaan bahasa memengaruhi persepsi dan interaksi manusia dengan lingkungan alam.
- 2) Perlunya kajian makromorfologi dalam kajian bahasa dan lingkungan memperhatikan struktur kata dalam bahasa terkait dengan lingkungan alam untuk memahami bagaimana bahasa merefleksikan dan membentuk hubungan manusia dengan lingkungan.
- 3) Perlunya pendekatan multidisipliner untuk melihat aspek penggunaan bahasa dalam lingkungan dari aspek biologis, sosiologis, dan ideologis; dan
- 4) Perlunya pembatasan cakupan ekolinguistik terhadap objek kajiannya untuk menghindari tumpang tindih dengan kajian linguistik lainnya.